

**ANALISIS UNSUR DAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN PADA NOVEL  
AYAH KARYA ANDREA HIRATA DENGAN PENDEKATAN  
PRAGMATIK**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

ELISA NUNGKI WAHYUNINGSIH

1411109340

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2018**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Unsur dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Elisa Nungki Wahyuningsih

NIM : 1411109340

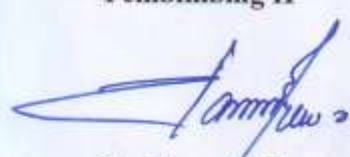
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1).

### Pembimbing I



**Dr. H. Basuki, M. M**  
NIP. 19540312 198003 1 003

### Pembimbing II



**Drs. Danang Susena, M. Hum**  
NIP. 19620228 198702 1 002

## PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

hari :  
tanggal :  
tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

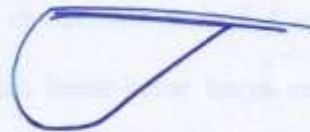
Dewan penguji

Ketua,




Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK.690 890 113

Sekretaris,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 690 815 349

Pembimbing I



Dr. H. Basuki, M. M  
NIP. 19540312 198003 1 003

Pembimbing II



Drs. Danang Susena, M. Hum  
NIP. 19620228 198702 1 002

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elisa Nungki Wahyuningsih  
NIM : 1411109340  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*Analisis Unsur dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dengan Pendekatan Pragmatik*" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila, di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Klaten, September 2018

Yang membuat pernyataan



Elisa Nungki Wahyuningsih  
NIM. 1411109340

## **MOTTO**

Rahasia kesuksesan adalah melakukan hal-hal biasa dengan cara luar biasa.

(Amsal 22: 29)

Tak ada yang mustahil bagi Tuhan.

(Penulis)

Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.

(Yesaya 40: 29)

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

(Yesaya 41: 10)

## **PERSEMBAHAN**

Dalam penyelesaian skripsi penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Bapak Narwanta dan Ibu Moerwati tercinta yang selalu mendoakan anaknya sampai saat ini, dan memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan apa yang seharusnya saya selesaikan.
2. Simbah putri yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan ini dan simbah kakung yang sekarang di tempat yang paling indah di surga bersama Tuhan yang menyayangiku, mendoakanku, yang dari awal hingga akhir hayatnya memberi ku semangat dalam kuliah dan kini aku dapat menyelesaikan apa yang dia inginkan untuk aku kuliah.
3. Hana Nugraheni adik perempuan satu-satunya.
4. Om Andre dan mbak Haryanti yang sudah memberiku dukungan serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua dosen pembimbing yang sudah bersedia memberi bimbingan, dan arahan pada penulisan skripsi ini.
6. Teman-temanku (Winda, Anisa, Margareta, Diah, Novitya) terima kasih telah memberi warna dan mengukir cerita yang luar biasa dalam hidup ku, semoga pertemanan, persahabatan, persaudaraan ini tidak hanya sampai disini, dan semoga Tuhan selalu memberkati kalian dimana pun kalian. Semoga jarak tidak akan memisahkan kita.
7. Teman-teman seperjuangan (Winda, Anisa, Margareta, Henik, Ulfa, Novara, Umi, Selvi, Heni, Novilia, Ika) semoga selalu sukses dimana pun kita berada.
8. Mahasiswa PBSI angkatan 2014 teman seperjuangan dalam mengarungi pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten yang awal kita tak pernah saling mengenal dan kini kita dapat berteman tetap semangat dan sukses untuk kita semua.

9. Dosen-dosen PBSI yang telah memberikan ilmunya yang dapat saya gunakan untuk masa depan.
10. Staf perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu membantu dalam melengkapi sumber referensi.
11. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Unsur dan Nilai-nilai Pendidikan Pada Novel *Ayah* karya Andrea Hirata” dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Progdi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dr. H. Basuki, M.M, selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar memberikan arahan kepada peneliti.
4. Drs. Danang Susena, M. Hum, selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan sabar memberikan arahan kepada peneliti di dalam mengerjakan penelitian ini.
5. Seluruh staf pengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyusun skripsi ini.
6. Bapak, ibu, adek, dan simbah tercinta yang senantiasa memberikan semangat.
7. Teman-teman PBSI tahun 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun semua pihak yang memerlukannya.

Klaten, September 2018

Elisa Nungki Wahyuningsih

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Pembatasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Penegasan Judul .....	8
I. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Sastra.....	15
B. Pengertian Novel.....	16
C. Nilai Pendidikan.....	27
D. Pendekatan Pragmatik.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Metode Penelitian.....	34
B. Objek Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>39</b>
A. Unsur Intrinsik dalam Novel <i>Ayah</i> karya Andrea Hirata.....	37
B. Unsur Ekstrinsik dalam Novel <i>Ayah</i> karya Andrea Hirata.....	68
C. Nilai-Nilai Pendidikan Pada Novel <i>Ayah</i> Karya Andrea Hirata .....	81
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**ELISA NUNGKI WAHYUNINGSIH.** NIM 1411109340. Skripsi. *Nilai-nilai Pendidikan Novel Ayah karya Andrea Hirata dengan Pendekatan Pragmatik.* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2018.

Nilai-nilai pendidikan adalah hal-hal yang baik atau buruk yang dimiliki oleh manusia yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan adanya nilai-nilai pendidikan ini dapat merubah sifat yang dimiliki individu tersebut. Salah satu media yang dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan yaitu melalui buku bacaan salah satunya novel. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana unsur-unsur novel *Ayah* karya Andrea Hirata dan apa saja nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pragmatik. Objek dalam penelitian ini adalah unsur-unsur dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, paragraf yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca catat, dan pertanyaan kepada pembaca. analisis data dilakukan dengan urutan pengumpulan data seleksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat menemukan unsur-unsur dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Unsur intrinsik yaitu tema kasih sayang dan kesetiaan, alur menggunakan alur campuran atau maju mundur maju, tokoh utama yaitu Sabari, Marlana, Amiru, dan pemain pendukung lainnya, amanat dalam novel ini yaitu dalam mendapatkan sesuatu kita harus berusaha dengan giat. Unsur ekstrinsik dari novel ini dilihat dari biografi pengarang yang berasal dari Belitung yang secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra tersebut. Nilai-nilai pendidikan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini di antaranya: religius, sabar, suka menolong, pemaaf, kerja keras, penuh kasih sayang, toleransi.

**Kata kunci:** Unsur-unsur novel, Nilai-nilai Pendidikan, Novel *Ayah*, Pragmatik.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan karya seni yang memuat dimensi kehidupan manusia. Sastra tergolong seni imajinatif karena seorang pengarang memiliki pengalaman langsung dari sebuah peristiwa yang dituliskan dalam sebuah tulisan. (Danzinger dan Johnson dalam Nurhayati, 2012: 3) melihat sastra sebagai suatu ‘seni bahasa’, yaitu cabang seni yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra mampu menimbulkan gambaran-gambaran tertentu bagi para pembaca. Selain itu, karya sastra juga dapat membangkitkan perasaan seseorang ketika membaca karya tersebut misalnya perasaan sedih, bahagia, marah, benci, dan sebagainya. Perasaan tersebut dapat dirasakan dan muncul karena pengaruh dari teknik penulisan pengarang yang terlihat dari pemilihan kata, susunan kalimat, serta penokohnya.

Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang, namun tidak lepas dari fenomena kehidupan nyata karena sumber inspirasinya juga berasal dari kehidupan di sekitarnya. Karya sastra merupakan hasil kreativitas seorang pengarang atas ide-idenya. Suatu karya sastra dapat tercipta apabila seorang pengarang mendapatkan gagasan atau inspirasi. Karya sastra juga dapat digunakan oleh pembaca sebagai penunjang untuk mendapatkan gambaran tentang suatu kenyataan yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Sastra memiliki kekayaan, keindahan dan nilai. Sebuah karya sastra tercipta dari hasil perenungan yang dituangkan dalam bahasa yang indah. Karya sastra juga merupakan cermin sosial sekaligus fenomena budaya sesuai dengan fungsinya, karya sastra dapat juga menjadi media pendidikan. Kejadian sehari-hari dalam masyarakat dianggap sebagai kejadian yang biasa saja namun ketika seseorang telah membaca suatu karya sastra orang akan menyadari bahwa kejadian tersebut terdapat nilai-nilai dan manfaat yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan menyadari adanya nilai-nilai pada karya sastra tersebut, maka pembaca akan menjadi lebih baik dan mencontoh nilai-nilai baik yang digambarkan dalam karya sastra yang dibaca.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang mempunyai unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Sebuah karya sastra yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsik, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, setting, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Tidak hanya unsur instrinsik yang membangun sebuah karya sastra, unsur lain yang membangun karya sastra yaitu unsur ekstrinsik yang dapat kita lihat dari biografi pengarang, keadaan lingkungan pengarang, dan pandangan hidup hidup suatu bangsa.

Nilai-nilai pendidikan yang disampaikan kepada pembaca melalui karya sastra fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Demikian juga nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata akan bermanfaat bagi pembaca. Novel ini banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat menjadi pelajaran bagi pembaca, novel

ini terdapat nilai sosial yang terjalin antara tokoh dan masyarakat sekitar, nilai moral, nilai agama, dan nilai budaya. Novel ini dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk bersikap, bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi seorang ayah yang mencintai dan mendidik anaknya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang ditulis secara naratif dan menceritakan tentang tokoh-tokoh dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Nurgiantoro, 2013: 5) Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh, (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga berisi imajinatif.

Nilai-nilai di dalam novel memiliki sifat mendidik untuk para pembaca. Dengan membaca sebuah karya sastra, pembaca akan memperoleh nilai-nilai pendidikan yang tentunya dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan begitu mereka dapat bercermin pada peristiwa atau sifat dari tokoh yang digambarkan di dalam karya sastra tersebut.

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka tahun 2016. Novel tersebut dipilih karena memiliki beberapa kelebihan. Dari segi isi, novel *Ayah* karya Andrea Hirata menceritakan perjuangan seseorang



dalam hidup serta cintanya, dan kasih sayang seorang ayah. Novel ini mengisahkan tentang Sabari yang jatuh cinta dan sangat menyayangi seorang gadis yang bernama Lena sejak mereka SMP hingga ia dewasa. Hingga ia pun bekerja di pabrik batako milik Markoni ayah Lena. Setiap hari Sabari melihat Lena dan itu membuat Sabari bahagia, apapun cara Sabari lakukan untuk dapat melihat Lena meskipun kadang Sabari harus melihat Lena diantar pulang oleh laki-laki lain yang berbeda-beda pula namun Sabari tetap mencintai Lena. Hingga suatu hari Sabari mendengar bahwa Lena hamil di luar nikah dan Sabari pun rela menikahi Lena walaupun anak yang dikandung Lena bukan anaknya. Ketika sudah menikah Lena tak pernah menganggap Sabari sebagai suaminya. Hingga anak yang di kandung oleh Lena itu lahir, Sabari lah yang mengurus anak itu, Lena pergi entah kemana tanpa kabar. Sabari merawat anak itu dengan penuh kasih sayang, dan ia tak ingin lepas atau meninggalkan Zorro sekejap pun. Beberapa tahun kemudian Lena mencinta cerai pada Sabari dan Lena pun pergi dan menikah lagi hingga tiga kali, bahkan akhirnya apa yang menjadi ketakutan Sabari terjadi Zorro diambil oleh Lena dan diajaknya pergi bersamanya jauh dari Sabari. Kehidupan Sabari pun berubah ketika kepergian Zorro, Sabari berubah menjadi orang yang tidak mempunyai semangat dia seperti orang gila tingkah lakunya pun berubah.

*Ayah* karya Andrea Hirata menceritakan kisah yang sangat menarik untuk diikuti. Dalam novel ini pembaca dapat merasakan kasih sayang seorang ayah, dan betapa kuat ikatan batin seorang anak dan orang tua

yang diekspresikan oleh pengarang dalam setiap susunan kalimatnya. Cerita ini juga menggambarkan kehidupan bermasyarakat, dan menceritakan kehidupan sebuah keluarga dengan berbagai macam persoalan yang ada dalam setiap keluarga baik itu masalah antara orang tua, anak ataupun anak dengan orang tua.

Adapun yang menjadi alasan peneliti menganalisis nilai pendidikan karena pendidikan merupakan kunci utama dalam peningkatan kualitas kemajuan bangsa. Saat ini sistem pendidikan telah disempurnakan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi serta kondisi sosial kepribadian bangsa yang bermartabat dan bermoral. Dengan demikian, nilai pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting untuk dianalisis.

Di dalam novel *Ayah* terdapat nilai-nilai pendidikan yang bisa dipelajari, termasuk nilai pendidikan religius, moral, dan sosial. Dengan adanya nilai-nilai dalam karya sastra ini maka pendekatan yang sesuai untuk penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik merupakan pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca. Pendekatan pragmatik memiliki beberapa manfaat terhadap fungsi-fungsi karya sastra dalam masyarakat, perkembangan dan penyebarluasannya, sehingga manfaat karya sastra dapat dirasakan (Ratna 2009:72). Tujuan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca tersebut berupa nilai-nilai atau ajaran-ajaran, ketika tujuan itu berhasil disampaikan dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra itu semakin banyak diberikan kepada

pembaca maka semakin baik karya sastra tersebut. Pendekatan pragmatik ini menitikberatkan peranan pembaca dalam memahami karya sastra, karena karya sastra yang baik akan menimbulkan tanggapan dari pembacanya. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang tersebut untuk menyenangkan pembacanya, oleh karena itu kritik atau tanggapan yang tepat diperoleh dari pembaca yang menikmati karya sastra tersebut. Dari pembaca kita mengetahui apakah karya sastra itu baik atau buruk, adakah nilai-nilai yang terkandung sehingga dapat kita pelajari. Pembaca menyerap dan memahami karya sastra yang mereka baca dan membuat pengalaman sendiri untuk pembaca. Untuk itu pendekatan pragmatik yang memberikan perhatian utama pada pembaca tidak dapat dikesampingkan dan hal yang paling penting karena pembaca memberikan penilaian yang baik dalam menilai sebuah karya sastra. Untuk mengetahui nilai pendidikan dalam novel tersebut dilakukan dengan menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam novel tersebut sebagai awal analisis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Unsur dan Nilai-nilai Pendidikan pada Novel *Ayah* karya Andrea Hirata dengan Pendekatan Pragmatik.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah Analisis Unsur dan Nilai Pendidikan Pada Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata Dengan Pendekatan Pragmatik. Dipilihnya judul penelitian tersebut dengan alasan sebagai berikut.

1. Novel merupakan salah satu jenis wacana yang digemari oleh masyarakat.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini belum pernah dijadikan objek penelitian di Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Popularitas pengarang sebagai salah satu pengarang laki-laki Indonesia.
4. Novel *Ayah* dalam ceritanya terdapat pendidikan yang dapat kita jadikan tema permasalahan. Dengan demikian, dari beberapa hal di atas menjadi alasan untuk menganalisis lebih lanjut lagi melalui penelitian dari sudut pandang pendidikan, yaitu nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur yang terkandung dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.
3. Manfaat apa yang ditemukan dalam mengkaji persepsi pembaca.
4. Karya sastra memiliki banyak nilai yang bermanfaat untuk pembaca.

### **D. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan judul di atas, maka peneliti membatasi masalah pada unsur-unsur dan nilai-nilai pendidikan novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur-unsur novel *Ayah* karya Andrea Hirata?
2. Apasaja nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dengan pendekatan pragmatik?

### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.
2. Untuk mendiskripsikan nilai-nilai pendidikan novel *Ayah* karya Andrea Hirata dengan pendekatan pragmatik.

### **G. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang sastra serta memberikan sumbangan informasi bagi pengetahuan ilmu sastra khususnya novel bisa dianalisis berdasarkan nilai pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk memotivasi peneliti agar lebih aktif dalam menyumbangkan hasil karya ilmiah terhadap dunia sastra dan pendidikan.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan referensi bagi pembaca untuk mengadakan penelitian lebih mendalam.

## **H. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah tafsir terhadap judul penelitian, perlu ditegaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian yang diajukan. Adapun yang akan ditegaskan adalah sebagai berikut.

1. Analisis

Menurut Derrida dalam Siswantoro (2010:10) analaisi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah penelitian, sebab kegiatan menguraikanini, yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analaisis merupakan sebuah kegiatan penguraian atau pembahasan sebuah data dalam penelitian untuk menguji atau membuktikan kebenarannya.

## 2. Unsur-unsur Novel

Di dalam sebuah karya sastra terdapat unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik karya sastra adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud adalah tokoh, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiantoro, 2013:4). Welles dan Werren (dalam Nurgiantoro, 2013:33) mengatakan bahwa unsur ekstrinsik terdiri dari sejumlah unsur antara lain:

1. Biografi Pengarang, keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup dapat mempengaruhi karya tulisnya dengan kata lain pengarang juga akan turut menentukan corak karya yang dihasilkannya.
2. Keadaan Lingkungan Pengarang, keadaan lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik dan sosial juga akan berpengaruh terhadap karya sastra.
3. Pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni yang lain dapat mempengaruhi terhadap karya sastra.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dalam novel sangat mempengaruhi karya sastra. Unsur-unsur dalam sastra yaitu unsur intrinsik yang terdiri dari tema, alur, tokoh dan penokohan, setting, sudut pandang, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur

ekstrinsik dalam novel merupakan unsur-unsur yang berada diluar karya sastra namun secara tidak langsung juga mempengaruhi karya sastra tersebut, unsur ekstrinsik tersebut terdiri dari sejumlah unsur yang dapat kita lihat yaitu biografi pengarang, keadaan lingkungan pengarang, pandangan hidup suatu bangsa.

### 3. Nilai-nilai Pendidikan

Darmodiharjo dalam Setiadi (2006:117) yang mengatakan bahwa nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani. Nilai yaitu sesuatu yang dianggap penting oleh manusia atau kelompok manusia. Menurut Mahmud (2015:88) bahwa nilai adalah suatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap seseorang melalui kegiatan pengajaran dalam membantu seseorang menyadari nilai-nilai yang dimilikinya, serta membuka wawasan dan perasaan mereka agar menjadi manusia yang lebih baik setelah menemukan atau membaca nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam karya sastra yang mereka baca.



#### 4. Novel Ayah karya Andrea Hirata

Novel merupakan karya sastra yang ceritanya sangat panjang. Novel yang ditulis oleh pengarang menceritakan tentang pengalaman pribadi pengarang, kehidupan sehari-hari maupun kehidupan orang lain, dan imajinasi pengarang sendiri. Dalam kamus istilah sastra, novel merupakan prosa rekaan yang panjang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun (Sudjiman, 1990:54).

Ayah merupakan salah satu novel karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka) pada tahun 2016.

#### 5. Pendekatan Pragmatik

Pendekatan pragmatis sebagai salah satu bagian dari ilmu sastra yang menitikberatkan dimensi pembaca sebagai penangkap dan pemberi makna karya sastra (Teeuw, 1984:50). Pendekatan pragmatik menitikberatkan terhadap pendapat pembaca yang membaca karya sastra tersebut dan menemukan nilai-nilai pendidikannya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik yang melihat dari sudut pandang pembaca novel.

6. Analisis Unsur dan Nilai-nilai Pendidikan Novel *Ayah* karya Andrea Hirata dengan Pendekatan Pragmatik

Analisi Unsur dan Nilai-nilai Pendidikan Novel *Ayah* karya Andrea Hirata dengan Pendekatan Pragmatik adalah kegiatan menguraikan atau pembahasan sebuah data dalam penelitian untuk menguji atau membuktikan kebenarannya, dalam analisis ini menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Ayah* yang terdiri dari unsur intrinsik yaitu tema, alur, tokoh dan penokohan, setting, amanat, sudut pandang, gaya bahasa, dan unsur ekstrinsik dalam novel ini dapat dilihat dari biografi pengarang itu sendiri. Nilai-nilai pendidikan sebuah proses perubahan sikap seseorang melalui kegiatan pengajaran dalam membantu seseorang menyadari nilai-nilai yang dimilikinya, serta membuka wawasan dan perasaan mereka agar menjadi manusia yang lebih baik setelah menemukan atau membaca nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam karya sastra yang mereka baca seperti dari novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini kita dapat mendapatkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel ini dan dapat kita terapkan dalam kehidupan kita. Penelitian ini dalam menganalisis dengan menggunakan pendekatan pragmatik yang menitik beratkan dari sudut pandang pembaca karya sastra.

## **I. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika Penulisan Skripsi sebagai berikut.

BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Landasan teori berisi pengertian sastra, pengertian novel, unsur-unsur novel, pengertian nilai pendidikan, serta pengertian pendekatan pragmatik.

BAB III: Membahas tentang metodologi penelitian yang membahas tentang objek penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Berisi analisis dan deskripsi data penelitian.

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis unsur instrinsik, unsur ekstrinsik, dan nilai-nilai pendidikan novel *Ayah* karya Andrea Hirata, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Unsur instrinsik dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata meliputi, *tema*, *tokoh* dan *penokohan*, *alur*, *latar*, dan *amanat*.

Tema yang terdapat dalam novel *Ayah* yaitu cinta dan kesetiaan. Tokoh-tokohnya yaitu *Sabari*, *Marlena*, *Zorro* atau *Amiru*, *Ukun*, *Tamat*, *Amirza*, *Markoni*, *Ibu Norma*, *Zuraida*, *Izmi*, *Insyafi*. Alur yang digunakan adalah alur campuran. Latar yang terdapat dalam novel *Ayah* yaitu lapangan upacara, Kampung Nira, Perkarangan Balai Kampung, Belantik, selaras gedung MPB, dermaga, pohon akasia, pabrik batako, taman balai kota, pelabuhan. Amanat yang terdapat dalam novel *Ayah* yaitu, dalam mendapatkan sesuatu kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh, ketika kita mencintai seseorang kita harus setia kepada orang itu, dan kita harus mempunyai sikap yang baik kepada orang lain karena ketika kita baik kepada orang lain maka orang lain juga akan baik kepada kita.

Unsur Ekstrinsik dalam novel *Ayah* dilihat dari biografi pengarang yang berasal dari Belitung, dan novel ini berlatar di Belitung. Belitung merupakan tempat kelahiran dari pengarang novel ini yaitu Andrea

Hirata. Banyak novel yang ia tulis dengan latar kehidupan masyarakat Belitung yang merupakan tempat tinggalnya salah satu novel yang ia ciptakan dengan latar masyarakat Belitung adalah Novel *Ayah*.

2. Berdasarkan analisis dan questioner melalui angket yang telah dilakukan, peneliti menemukan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata yaitu nilai religius (tawakal, berdoa, mengajarkan anaknya dengan nilai agama), nilai moral (peduli, sabar, menghormati, kejujuran), nilai moral (meminta maaf, bersimpati, ramah dan penolong).

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, diajukan saran yang terkait dengan penelitian ini. Peneliti memberikan saran agar ada peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap novel *Ayah* karya Andrea Hirata tersebut dengan tinjauan lain. Peneliti juga menyarankan ada penelitian yang dapat menyempurnakan penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abrams, M. H. 1977. *The Mirror and The Lamp*. Cornell University Summer.
- Aminuddin. 1990. *Sekitar Masalah Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Ismawati, Esti, Gunawan Budi Santoso, dan Abdul Ghofir. 2015. *Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gombang Buku Budaya
- Jabrohim. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Mahmud, Hariman, dan Koko. 2015. *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta:Media Perkasa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Ratna, Nyoman Khuntha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Rosyadi. 1995. *Nilai-nilai budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri.
- Setiadi, Elly. M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta. Gramedia.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Terjemahan Sugihastuti, Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Proyek Pengembangan Perguruan Tinggi Indonesia Timur Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tulilo, Nani. 2000. *Kajian sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Warsito, dkk. 2017. *Pendidikan Karakter*. Klaten: UNWIDHA Press.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Zaidan, dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.